

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah langkah dalam penelitian yang mampu membentuk data deskriptif yang berbentuk teks serta ucapan dan fenomena atau kejadian yang dapat diamati dan diteliti dari orang atau subjek itu sendiri.<sup>27</sup> Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis pokok bahasan atau permasalahan yang hendak diteliti. Dalam hal ini ialah mengenai permasalahan praktek murabahah pada pembiayaan kendaraan bermotor oleh KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri jika ditinjau dari Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah ini menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan proses penyelidikan atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci dan detail pada suatu peristiwa tertentu atau khusus.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh pada sebuah penelitian didapat dari sumber data. Sumber data utama yang ditemukan dalam penelitian kualitatif ialah berupa ucapan serta tindakan, selebihnya berupa data pendukung seperti

---

<sup>27</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

dokumen dan sejenisnya.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dari ucapan maupun tindakan dari subyek penelitian yang dianggap mengerti dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu, di dalam penelitian ini, data utama atau primer yang disertakan adalah data hasil wawancara dengan *Manager*, Pimpinan Cabang, Teller, *Account Officer* serta Anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri tentang implementasi akad murabahah pada pembiayaan kendaraan bermotor.

2. Data Sekunder

Data yang oleh peneliti tidak diperoleh secara langsung ialah data sekunder. Data sekunder ini merupakan data yang berupa dokumentasi dan juga laporan yang tersedia. Selain itu, data sekunder ini dapat diperoleh dari bukti-bukti tertulis ataupun dokumentasi yang diketahui sebagai pelengkap informasi objek peneliti. Dalam hal ini yang dimaksud data sekunder dalam penelitian ialah berupa dokumentasi kegiatan wawancara, kegiatan transaksi anggota dengan pihak KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri.

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah tepatnya di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian ditentukan atas pertimbangan tertentu. Dengan adanya pertimbangan itu diharapkan mampu membawa hasil penelitian ini menjadi lebih representatif dan obyektif.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara teratur dan sistematis dengan prosedur yang baku. Dalam hal ini bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui kebenaran tentang variabel yang diteliti dengan menggunakan metode efisien dan akurat.<sup>29</sup> Berikut beberapa metode pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara memiliki definisi yang artinya tahap tanya jawab yang dilakukan secara pembicaraan antara dua orang atau lebih yakni peneliti dengan informan guna memperoleh sebuah informasi atau keterangan yang dibutuhkan.<sup>30</sup> Wawancara ini dilakukan dengan *Manager*, *Pimpinan Cabang*, *Teller*, *Account Officer* serta *Anggota KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri*.

#### 2. Observasi

Dalam hal ini yang disebut dengan observasi ialah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan jalan

---

<sup>29</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 19.

<sup>30</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya)* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 20.

memahami, mengamati serta mencatat dengan tujuan mengetahui mengenai apa saja yang nantinya diperlukan supaya mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk menemukan data dan variabel yang berupa transkrip, catatan, buku dan jurnal, dsb. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk mendapatkan wawasan tentang konteks topik penelitian, profil dan sejenisnya. Dokumentasi melengkapi metode wawancara dan observasi, dan mendukung hasil data yang lebih komprehensif.

## **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh akan dianalisis dari studi awal hingga studi akhir. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dipelajari dan dianalisis hingga akhir penelitian. Pada penelitian, teknik analisis data dengan cara menggambarkan dalam bentuk sistematis dan realistis.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan mengumpulkan, menyortir, dan memilih item-item utama dan memfokuskan pada item-item penting yang diperoleh dari hasil pencarian. Dalam hal ini peneliti membuat ringkasan terhadap data yang sudah diperoleh dari subjek penelitian dan memilih data-data yang dianggap penting untuk disajikan supaya memberikan hasil penelitian yang akurat.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah dalam menyusun sebuah pengetahuan atau informasi yang telah diperoleh dari bentuk yang rumit ke bentuk yang sistematis supaya lebih efisien dan sederhana agar mudah dimengerti.

## 3. Penarikan kesimpulan

Membuat atau menarik kesimpulan merupakan langkah paling akhir yang dilakukan peneliti pada saat melakukan analisis data, pada saat pengumpulan data, atau setelah pengumpulan data. Adanya kesimpulan ini dibuat agar lebih detail dan lebih terbuka dalam pokok bahasan. Temuan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya kurang jelas setelah penelitian menjadi lebih jelas.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Verifikasi atau mengecek keabsahan data ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa sebuah data yang diperoleh dapat dibuktikan dengan melakukan verifikasi data. Keandalan data akan menunjukkan kecukupan pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Untuk mendapatkan kredibilitas, peneliti melakukan langkah-langkah berikut :

### 1. Ketekunan Pengamatan

Observasi persisten atau yang biasa disebut dengan ketekunan dalam pengamatan adalah langkah atau cara guna melihat apakah data yang dikumpulkan relevan atau konsisten dengan keadaan yang sebenarnya.

Menggunakan teknik ini peneliti berharap dapat mengetahui aspek-aspek penting dan relevan.

## 2. Triangulasi

Triangulasi metode adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber di luar data sebagai dokumen pembanding. Didalam penelitian kualitatif, peneliti harus memperoleh data yang dapat dipercaya (*reliable*). Dengan demikian, dalam pengumpulan data, peneliti harus mengandalkan validitas data. Triangulasi metode ini dapat dilaksanakan dengan cara membandingkan antara hasil dari wawancara yang telah diperoleh dengan data yang diamati atau dokumen yang telah ada.

## 3. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang waktu dari pengamatan ini adalah data yang telah peneliti kumpulkan dan coba didiskusikan dengan pihak yang berwenang untuk menjaga reliabilitas data. Hubungan peneliti dengan informan lebih terbuka sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, diantaranya :

### 1. Tahapan Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, melihat dan memahami tujuan penelitian, dan mendatangi lokasi penelitian. Memahami konteks penelitian yang mencakup observasi awal ke

lapangan yakni adalah KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri. Kemudian dilanjut dengan meminta izin penelitian kepada subyek penelitian.

## 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan ialah meliputi mengumpulkan data serta informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian serta pencatatan data. Mengumpulkan berbagai data terkait fokus penelitian yaitu praktek murabahah pada pembiayaan kendaraan bermotor ditinjau dari Fatwa DSN MUI NO:04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah pada KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Wates Kediri. Akad murabahah yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang implementasi dalam lembaga tersebut.

## 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah memilah atau operasi penyortiran data, memahami serta memvalidasi data dan sumber data. Mengolah serta mengorganisasikan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, interpretasi data dilakukan sesuai dengan konteks masalah yang diteliti.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah dengan cara menyusun hasil penelitian yang diperoleh, melakukan bimbingan mengenai hasil penelitian kepada dosen pembimbing, meningkatkan

serta mengelola hasil dengan memenuhi syarat-syarat ujian serta munaqosah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting Berikut Teknik Penulisannya)* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu,2015), 89.